

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUAL AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Wulan Suci¹, Nurina Ayuningtyas², Risdiana Chandra Dhewy³

STKIP PGRI Sidoarjo

wulansuci452@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan sebuah model pembelajaran yang menggabungkan ketiga gaya belajar yang dimiliki oleh setiap orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII-B SMP Negeri 3 Porong sejumlah 30 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar terhadap model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) pada pokok bahasan prisma. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi hasil belajar siswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shoot Case Study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik kemudian dilanjutkan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,510) > t_{tabel} (2,048)$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata kunci: Model Pembelajaran VAK. Hasil Belajar

Abstract

The Visual Auditory Kinesthetic (VAK) is one of learning modelsthat combine three of learning styles. This study aims to determine whether there is an Influence Of Visual Auditory Kinesthetic (VAK) On Student Learning Outcomes on VIII-B grade class in SMP Negeri 3 Porong 30 students. The variable in this study is the learning outcomes of the Visual Auditory Kinesthetic (VAK) on the subject of prisma. The type used in this research is quantitative research which consists of 2 learning meetingsand 1 meeting to evaluate student learning outcomes. The design used in this study was One Shoot Case Study. The sample used random sampling technique. The instruments used in this study were observation sheets and test sheets. The techniques data analysis used in this namely classical assumption then continu used analysis simple linear regression. The research result shows that of t_{count} value $(3,510) > t_{table} (2,048)$ so that H_0 is rejected. So can concluded that there is a significant influence of Visual Auditory Kinesthetic (VAK) learning model On Student Outcome.

Keywords: *Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Learning Model, Learning Outcomes*

Pendahuluan

Dalam proses belajar matematika siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan interaksi guru dengan siswa yang baik, agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, akan tetapi siswa juga harus aktif dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa (Sancoko dkk, 2013).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keefektifan dalam pembelajaran matematika. Tinggi rendahnya hasil belajar matematika terlihat dari keefektifan proses pembelajaran tersebut. Dengan kata lain hasil belajar sebagai tolak ukur sebuah keberhasilan proses pembelajaran terhadap siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika pada siswa. Menurut (Noorbaiti dkk, 2018) faktor internal yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan seorang siswa adalah inteligensi (kecerdasan), sedangkan faktor eksternal yang langsung berpengaruh pada inteligensi (kecerdasan) siswa yaitu metode mengajar guru.

Masalah ini harus diperhatikan oleh guru karena proses belajar mengajar mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Guru harus bisa menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan agar

siswa senang dalam proses pembelajaran. Guru juga harus bisa sebagai vasilitator untuk siswa dengan menjawab pertanyaan siswa, memotivasi siswa, dan memberi inspirasi kepada siswa agar bisa belajar dengan nyaman.

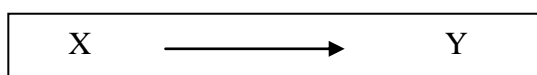
Selain itu, guru harus lebih kreatif dalam menciptakan model-model pembelajaran yang bisa memacu keaktifan siswa, serta membuat siswa lebih tertarik dalam belajar matematika. Seperti penelitian yang dilakukan (Noorbaiti dkk, 2018) berdasarkan hasil wawancara bahwa kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan belum pernah menerapkan model pembelajaran yang berdasarkan pada gaya belajar siswa. Dengan demikian agar hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai yang diharapkan, peneliti menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK).

Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah model yang menggabungkan gaya belajar yang meliputi melihat, mendengar, dan bergerak. Model pembelajaran ini akan lebih efektif jika memperlihatkan ketiga hal tersebut. Menurut DePorter (dalam Yulia dan Luqman, 2015) memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya *Visual*,

Auditory dan Kinesthetic serta dibarengi dengan kegembiraan. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang positif pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) diantaranya yaitu penelitian Rahayu dan Istiani (2017) hasil belajar siswa mencapai 83,33% lulus KKM". Penelitian Sancoko dkk (2013) "dalam proses pembelajaran siswa selalu mengalami kenaikan hingga 80,26%.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, maka jenis penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian eksperimen dengan *Pre-Ekperimental Design*. Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* yaitu *One-shot Case Study*. Dalam desain ini terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam desain ini tahap pertama kelompok diberikan penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam pembelajaran, kemudian tahap kedua diberikan lembar tes (*posttest*). *One-shot Case Study* dapat dilukiskan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Perlakuan yang berupa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK)

Y = Hasil perlakuan berupa analisis tentang pengaruh model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Porong tahun 2018/2019 yang terdiri dari 6 kelas yaitu VIII-A sampai VIII-F. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Sampel penelitian ini dipilih secara acak antara kelas VIII-A sampai VIII-F sampel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-B. Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode observasi dengan cara mengamati, menskor aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK). Kedua menggunakan metode tes dilakukan dengan memberi lembar tes setelah penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam pembelajaran di kelas.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 3 Porong dengan banyak sampel 30 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar

observasi dan lembar tes. Lembar observasi terdiri dari observasi guru dan siswa. Lembar tes berupa soal uraian yang terdiri dari 4 soal uraian, instrumen lembar tes diberikan kepada 30 siswa di kelas VIII-B SMPN 3 Porong. Sedangkan instrumen observasi guru dan siswa diberikan kepada observer. Dari hasil tersebut diperoleh data analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Data Analisis Regresi

No.	Nama	X	Y
1	AAB	52	80
2	AND	54,25	100
3	AAP	53	85
4	ARS	52	85
5	AKS	51	75
•	•	•	•
•	•	•	•
•	•	•	•
30	RSR	52	85

Setelah semua data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan uji parsial. Hasil dari data tersebut terlebih dahulu di uji dengan menggunakan uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov hitung = 0,134 dan nilai Kolmogorov-Smirnov tabel = 0,246. Karena hasil perhitungan menunjukkan $0,134 < 0,246$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tersebut berdistribusi normal. Kedua menggunakan uji

heteroskedastisitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,50. Hal ini menunjukkan $-0,050 < 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tersebut bersifat homogen. Ketiga menggunakan uji autokorelasi diperoleh nilai dU ($1,4894 < d$ hitung ($2,270 < 4-dU$ ($2,5106$) maka H_0 diterima sehingga tidak ada korelasi antar residual. Ketiga uji tersebut sebagai syarat untuk melakukan uji parsial. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh uji parsial dengan kriteria sebagai berikut: H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berdasarkan uji parsial diperoleh $t_{hitung} = 3,510$ dan $t_{tabel} = 2,048$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran VAK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Proses pendidikan terdiri dari system input, proses dan output. System input dalam proses pendidikan adalah siswa yang akan mengikuti pembelajaran, proses adalah kegiatan yang dilakukan dalam belajar, sedangkan output adalah hasil dari pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 3 Porong dengan beberapa metode analisis yang digunakan seperti analisis uji normalitas, analisis uji heteroskedastisitas, analisis uji autokorelasi, dan analisis

regresi linier sederhana yaitu menggunakan uji parsial.

Hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 3 Porong memiliki hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Yulia dan Lukman (2015) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Quantum tipe *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan setelah menggunakan model Pembelajaran Quantum tipe *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. Maka dari hasil penelitian yang diperoleh telah menunjukkan bahwa model pembelajaran VAK berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII-B SMP Negeri 3 Porong.

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tes awal tentang jenis gaya belajar yang dimiliki siswa. Peneliti hanya mengasumsikan sampel penelitian memiliki ketiga jenis gaya belajar yang meliputi VAK. Apabila pembaca memiliki judul yang hampir sama seperti ini, peneliti menyarankan melakukan tes awal untuk mengetahui jenis gaya belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SMPN 3 porong ada pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan nilai hasil uji parsial diperoleh $t_{hitung} (3,510) > t_{tabel} (2,048)$ maka H_0 ditolak. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 30,6% dan sisanya 69,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Referensi

- Noorbaiti, R., Fajriah, N., dan Sukmawati, R. A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Visual-Auditori-Kinestetik (VAK) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII E MTsN Mulawarman Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Vol.6 No.1*. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.
- Rahayu, S., dan Istiani, A. (2017). Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Gaya Belajar VAK (Visual Auditory Kinestetik). *Jurnal Pendidikan Vol.3 No.2*. STIKIP Muhammadiyah Prigsewu Lampung: Lampung.
- Sancoko, M. A., Kurniawan, L., Pos, J. J. K., dan Kemiri, S. (2013). Studi Komparatif Strategi Belajar ARIAS dan Strategi Belajar VAK (A Comparative Study Of ARIAS Learning Strategies And VAK

Yulia, P., dan Luqman, M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Tipe Visual Auditory Kinesthetic (Vak) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Vol.4 No.2*. Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia: Riau.

